



## INTI SARI

Telah dilakukan penelitian di RSUP Dr. Sardjito selama 2 tahun (Januari 1997-Desember 1998) mengenai frekuensi kejadian karsinoma serviks uteri dan kemungkinan resiko yang mempengaruhi. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mendeteksi dini faktor resiko karsinoma serviks uteri, sehingga mempermudah penatalaksanaannya.

Metode penelitian deskriptif dengan subyek penderita karsinoma serviks uteri di Unit Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Variabel dari penderita karsinoma serviks uteri ini meliputi umur, jumlah paritas, umur pertama kali kawin, riwayat perkawinan, dan keadaan sosial ekonomi penderita.

Hasil penelitian didapatkan 258 kasus karsinoma serviks uteri. Karsinoma serviks uteri banyak diderita oleh wanita usia >40 tahun dengan jumlah terbanyak pada wanita usia antara 50-54 tahun ( 21,7 % ) kemudian diikuti usia antara 45-49 tahun ( 19,8 % ) dan 40-44 tahun ( 17,8 % ).

Jumlah paritas diperoleh kasus karsinoma serviks uteri terbanyak pada paritas  $\geq 3$  (81 %). Karsinoma serviks uteri banyak diderita oleh wanita yang melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia yang masih muda, yaitu 186 kasus ( 72,1 % ) diderita oleh wanita dengan usia kawin antara 16-20 tahun dan 37 kasus ( 14,3 % ) pada wanita dengan usia kawin  $\leq 16$  tahun.

Karsinoma serviks uteri banyak diderita oleh wanita yang mempunyai riwayat berganti pasangan sebanyak satu kali, yaitu terdapat 206 kasus ( 79,8 % ).

Karsinoma serviks uteri banyak diderita oleh wanita golongan sosial ekonomi rendah, yaitu terdapat 180 penderita (69,8 % ) ( dirawat di bangsal kelas III ).

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa karsinoma serviks uteri banyak diderita oleh wanita usia tua, wanita dengan jumlah paritas tinggi, wanita dengan usia pertama kawin yang masih muda, wanita yang mempunyai riwayat berganti pasangan sebanyak satu kali, dan banyak diderita oleh wanita golongan sosial ekonomi yang rendah.